

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan dewasa ini tengah mendapat sorotan yang sangat tajam berkaitan dengan tuntutan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu sumber daya manusia yang mampu "hidup" di abad ke-21. Pendidikan sebagai sumber daya insani sepatutnyalah mendapat perhatian secara terus menerus dalam upaya peningkatan mutunya. Peningkatan mutu pendidikan berarti pula peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu perlu dilakukan pembaruan dalam bidang pendidikan dari waktu ke waktu tanpa henti.

Guna menjaga eksistensi kita dalam menghadapi perubahan dunia yang sangat cepat dan kompleks, kita harus mau menerima informasi baru, kita harus menyimpan dan memprosesnya, dan kita harus terus memantau perubahan yang terjadi. Jika hanya menerima informasi yang sesuai dengan model-model yang telah dimiliki, maka proses belajar berhenti. Proses belajar terjadi jika kita mau menerima informasi yang tidak sesuai dengan model-model yang kita miliki. Proses belajar terjadi jika pertentangan yang

ditimbulkan oleh informasi yang tidak cocok dengan model yang kita miliki menyebabkan kita mengubahnya.<sup>1</sup>

Dalam kehidupan kita sehari-hari tanpa disadari, kita selalu bergantung dengan hal-hal yang berkaitan dengan perhitungan matematika. Sebagaimana yang tersurat dalam Q.S Al-Israa' ayat 12 yang berbunyi:

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ ۗ فَمَحَوْنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ  
مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ  
وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَّلْنَاهُ تَفْصِيلًا ﴿١٢﴾

Dari ayat di atas terlihat tanda-tanda kekuasaan-Nya yang nampak nyata yaitu: matahari dan bulan, dan peranannya dalam menghitung tahun dan menetapkan waktu.<sup>2</sup> Jadi, jelaslah bahwa matematika merupakan salah satu bidang pengetahuan yang sangat penting dan tak terpisahkan dari kehidupan manusia.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang diberikan sejak dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi (PT). Selain sebagai salah satu bidang ilmu dalam dunia pendidikan matematika juga merupakan salah satu bidang studi yang sangat penting, baik bagi peserta didik maupun bagi pengembangan bidang keilmuan yang lain. Kedudukan matematika

---

<sup>1</sup>Darmiati Zuchdi, *Humanisasi Pendidikan (Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet. ke 2, h. 127

<sup>2</sup>Afzalur Rahman, *Al-Qur'an Sumber Ilmu Pengetahuan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), Cet. ke 3, h.100

dalam dunia pendidikan sangat besar manfaatnya karena matematika adalah alat dalam pendidikan perkembangan dan kecerdasan akal.

Menurut Martha Yunanda dalam penelitiannya yang berjudul “Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Operasi Bilangan Berpangkat Siswa Kelas IX-A SMPN 2 Moramo”, salah satu masalah dalam pembelajaran matematika di SMP adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika yang dikemas dalam bentuk soal yang lebih menekankan pada pemahaman dan penguasaan konsep suatu pokok bahasan tertentu.<sup>3</sup> Maka dari itu, dalam kegiatan belajar mengajar penguasaan informasi adalah penting untuk menguasai konsep dan informasi tentang konsep, serta penerapannya dapat diperoleh melalui membaca dan mempelajari bahan-bahan tertulis. Masalah dalam pembelajaran matematika tersebut juga dialami di SMPN 1 Gambut.

Materi bentuk aljabar merupakan salah satu materi yang diajarkan pada siswa SMP kelas VII di semester ganjil sesuai kurikulum KTSP 2006. Khususnya materi model matematika bentuk Aljabar, untuk dapat menyelesaikan soal-soal model matematika dari masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar, maka siswa diharuskan terlebih dahulu memahami konsep dasar dalam bentuk aljabar. Konsep dasar bentuk aljabar tersebut meliputi pengertian bentuk aljabar, operasi hitung bentuk aljabar, dan lainnya.

---

<sup>3</sup>Martha Yunanda, *Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Resiprocal Teaching Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Operasi Bilangan Berpangkat Siswa Kelas IX-A SMPN 2 Moramo*, Skripsi, <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2067790-proposal-reciprocal-teaching/.html>

Dengan memahami konsep materi tersebut dengan baik diharapkan siswa dapat menyelesaikan soal-soal model matematika dari masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar tersebut dengan baik dan benar juga.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka perlu dicarikan solusinya sehingga oleh peneliti dipandang perlu melakukan suatu penelitian dengan menerapkan pendekatan pembelajaran terbalik (*reciprocal teaching*) dalam pembelajaran matematika, guna meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep materi pada mata pelajaran matematika. Diharapkan dengan semakin tingginya kemampuan siswa dalam memahami konsep maka hasil belajar siswa juga akan semakin tinggi/optimal.

*Reciprocal teaching* adalah pendekatan konstruktivis yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan/pengajuan pertanyaan, dimana keterampilan-keterampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan permodelan oleh guru untuk memperbaiki kinerja membaca siswa yang pemahamannya rendah. Pendekatan ini dikembangkan untuk membantu guru menggunakan dialog-dialog belajar yang bersifat kerja sama untuk mengajarkan pemahaman bacaan secara mandiri di kelas. Melalui pengajaran terbalik siswa diajarkan empat strategi pemahaman pengaturan diri spesifik, yaitu perangkuman, pengajuan pertanyaan, pengklarifikasian, dan prediksi.<sup>4</sup>

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan

---

<sup>4</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2009), Cet. kedua, h.173

pendekatan pengajaran terbalik. Karena itu, peneliti menuangkan penelitian tersebut dalam sebuah judul “**Hasil Belajar Matematika dengan Pendekatan Pengajaran Terbalik (*Reciprocal Teaching*) Pada Materi Model Matematika Bentuk Aljabar Kelas VII SMP 1 Gambut Tahun Pelajaran 2012/2013**”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang dirumuskan dan perlu dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMPN 1 Gambut tahun pelajaran 2012/2013 yang diberikan pengajaran dengan pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) pada materi model matematika bentuk aljabar.
2. Bagaimana persepsi siswa kelas VII di SMPN 1 Gambut tahun pelajaran 2012/2013 terhadap penggunaan pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) dalam pembelajaran matematika pada materi model matematika bentuk aljabar.

### C. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadikan alasan penulis memilih judul ini, adalah:

1. Mengingat masih rendahnya hasil belajar matematika khususnya pada materi model matematika bentuk aljabar.
2. Mengingat rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang dikemas dalam bentuk soal yang menekankan pada pemahaman konsep, contohnya seperti soal-soal berkenaan mengenai model matematika bentuk aljabar.
3. Mengingat penggunaan pendekatan pengajaran terbalik bisa dijadikan sebagai salah satu cara untuk menyampaikan berbagai konsep matematika sehingga siswa dapat lebih memahami konsep dan menggunakan konsep tersebut dalam pemecahan masalah matematika, yang mana hal tersebut dapat berdampak dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMPN 1 Gambut tahun pelajaran 2012/2013 yang diberikan pengajaran dengan pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) pada materi model matematika bentuk aljabar.

2. Untuk mengetahui persepsi siswa kelas VII di SMPN 1 Gambut tahun pelajaran 2012/2013 terhadap penggunaan pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) dalam pembelajaran matematika pada materi model matematika bentuk aljabar.

## **E. Definisi Operasional dan dan Batasan Masalah**

### **1. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang pengertian judul, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang terkandung.

- a. Hasil belajar matematika yang dimaksud disini meliputi hasil belajar berupa nilai akhir tes tertulis dan persepsi siswa pada pembelajaran matematika pada materi model matematika bentuk aljabar setelah diajarkan oleh guru dengan menggunakan pendekatan pengajaran terbalik.
- b. Pendekatan pengajaran terbalik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menerapkan empat strategi pemahaman mandiri, yaitu menyimpulkan bahan ajar, menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya, kemudian memprediksikan pertanyaan selanjutnya dari persoalan yang di sodorkan kepada siswa.
- c. Materi model matematika bentuk aljabar yang dimaksud di sini adalah materi mengenai penggunaan operasi bentuk aljabar dalam pemecahan

masalah dalam kehidupan sehari-hari yang sudah diterjemahkan ke dalam model matematika..

- d. Siswa kelas VII SMPN 1 Gambut yang dimaksudkan disini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Gambut pada tahun pelajaran 2012/2013.

## **2. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti melakukan batasan masalah yaitu:

- a. Penelitian ini hanya meneliti tentang hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Gambut tahun pelajaran 2012/2013 setelah diberikan pengajaran dengan pendekatan pengajaran terbalik.
- b. Hasil belajar matematika siswa disini dilihat dari nilai akhir tes tertulis siswa pada pembelajaran matematika pada materi model matematika bentuk aljabar. Sedangkan untuk mengetahui persepsi siswa dilihat dari hasil penilaian terhadap angket yang nantinya akan diberikan kepada siswa.
- c. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pengajaran terbalik.
- d. Materi penelitian pada sub pokok bahasan model matematika bentuk aljabar.
- e. Siswa yang diteliti hanya siswa kelas VII SMPN 1 Gambut tahun pelajaran 2012/2013, khususnya kelas VII D yang dijadikan sebagai sampel oleh peneliti.



- f. Kriteria ketuntasan siswa ditentukan dari hasil tes akhir dan berdasarkan KKM (kriteria ketuntasan minimal) untuk kelas VII di SMPN 1 Gambut yaitu 70.

Jadi, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana hasil belajar matematika dan persepsi siswa kelas VII SMPN 1 Gambut tahun pelajaran 2012/2013 setelah dilakukan pembelajaran matematika dengan pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*) pada materi model matematika bentuk aljabar.

#### **F. Signifikasi Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan antara lain:

1. Sebagai informasi tentang hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMPN 1 Gambut tahun pelajaran 2012/2013.
2. Memberikan dorongan kepada semua guru matematika untuk selalu meningkatkan keterampilan mengajarnya guna meningkatkan ketuntasan belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru untuk menggunakan pendekatan pengajaran terbalik pada pembelajaran matematika.
4. Sebagai masukan bagi peneliti untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan.
5. Sebagai bahan kajian bagi peneliti berikutnya yang ingin mengadakan penelitian lebih mendalam lagi terhadap objek yang sama.

6. Memperkaya khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah memahami skripsi ini, peneliti membagi pembahasan penelitian ini dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, definisi operasional dan batasan masalah, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Tinjauan teoritis yang meliputi: pengertian pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*), strategi utama dalam pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*), tujuan dan manfaat penggunaan pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*), prosedur harian pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*), langkah-langkah/skenario pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*), teori yang mendukung pendekatan pengajaran terbalik (*reciprocal teaching*), materi model matematika bentuk Aljabar kelas VII semester 1.

Bab III, Metode penelitian yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, desain (metode) penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, Hasil dan pembahasan yang meliputi: profil sekolah tempat penelitian, deskripsi kegiatan pembelajaran, deskripsi proses pembelajaran, deskripsi hasil belajar matematika siswa, hasil observasi pengelolaan

pembelajaran, persepsi siswa terhadap proses pembelajaran, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V, Penutup yang meliputi: simpulan dan saran.